

**KEBIJAKAN IRAN TETAP MEMPERTAHANKAN
HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN INDONESIA PASCA
PENANDATANGANAN RESOLUSI PBB 1747**

*(Iran's Policy to Keep Maintaining The Diplomatic Relation with
Indonesia After The Ratification of UN Resolution 1747)*

SKRIPSI



Disusun Oleh:

LISKA OKTAVIANA
20040510342

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**KEBIJAKAN IRAN TETAP MEMPERTAHANKAN
HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN INDONESIA PASCA
PENANDATANGANAN RESOLUSI PBB 1747**
*(Iran's Policy to Keep Maintaining The Diplomatic Relation with
Indonesia After The Ratification of UN Resolution 1747)*

SKRIPSI

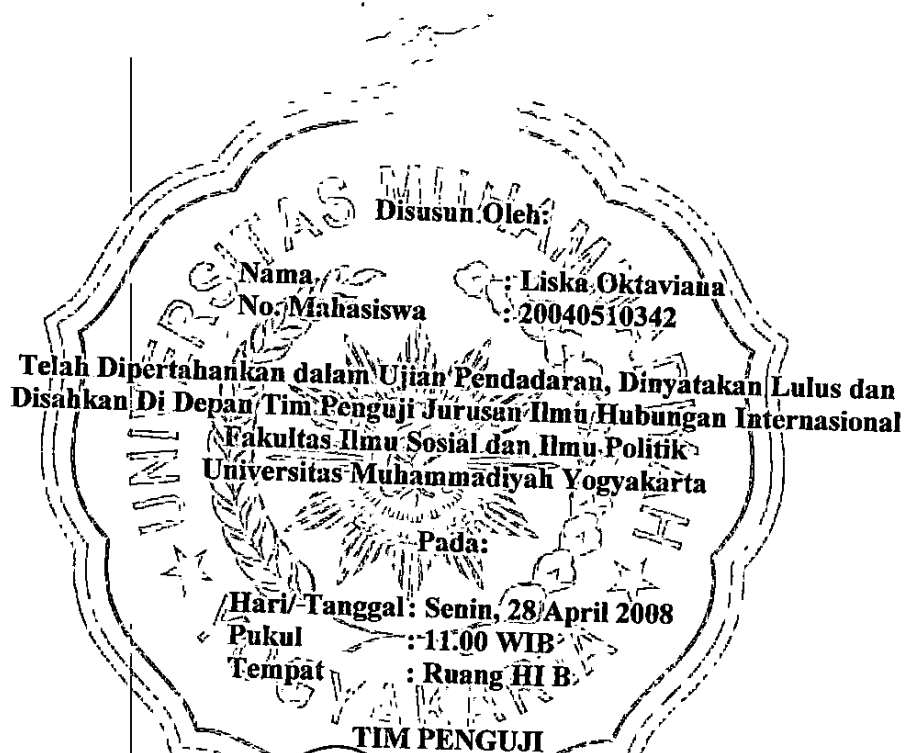


**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2008

Halaman Pengesahan

**KEBIJAKAN IRAN TETAP MEMPERTAHANKAN
HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN INDONESIA PASCA
PENANDATANGANAN RESOLUSI PBB 1747**



Dr. Sidik Jatmika, M.Si
Ketua Penguji

Surwandono, S. Sos., M. Si
Penguji Samping I



Sidiq Ahmadi, S.IP
Penguji Samping II

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah—Tuhan sekalian alam atas limpahan nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dari zaman kegelapan kepada zaman pencerahan serta menjadi suri tauladan untuk perjalanan hidup kita di dunia.

Tidak banyak yang dapat penulis sampaikan selain ucapan rasa syukur yang begitu dalam atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "*Kebijakan Iran Tetap Menjaga Hubungan Diplomatik dengan Indonesia Pasca Penandatanganan Resolusi PBB 1747*".

Dalam penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas adanya dorongan dan motivasi dari berbagai pihak yang banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan yang sangat berharga ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khoiruddin Bashori, M. Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta segenap jajaran pimpinan universitas.
2. Bapak DR. Tulus Warsito, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY beserta segenap jajaran pimpinan fakultas.
3. Ibu Grace Lestariana W., S. IP, M. Si, selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional UMY.

4. Ibu Siti Muslikhati, S.IP, M. Si, selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional UMY.
5. Bapak DR. Sidik Jatmika, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas segala saran, nasehat, motivasi dan bimbingannya dalam proses penulisan skripsi.
6. Bapak Surwandono, S. Sos., M. Si, selaku Dosen Penguji I, terima kasih untuk kritik dan masukan-masukan yang banyak memberikan kontribusi untuk skripsi ini.
7. Bapak Sidiq Ahmadi, S. IP, selaku Dosen Penguji II, terimakasih untuk saran dan kritik yang diberikan untuk perbaikan skripsi ini.
8. Bapak Djumari di TU Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UMY, terimakasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan dan pelayanannya sehingga penulis mendapatkan banyak kemudahan dalam mengurus administrasi.
9. Segenap Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, segala kekurangan berasal dari penulis dan segala kelebihan berasal dari Allah SWT. Oleh karena itu, penulis memohon maaf untuk segala kekhilafan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis

Thank's To...

Papa & Mama Tersayang: Muakasih banyak untuk segenap cinta dan kasih sayang yang selalu dilimpahkan untuk Nana. Makasih juga untuk doa, nasehat, motivasi, dukungan, kerja keras dan segenap pengertiannya sehingga Nana bisa menyelesaikan pendidikan di Jogja.

Mbanut: I Love U..... Beruntung sekali Nana punya kakak kaya' Mban, nggak ada kakak yang sebaik dan sepengertian Mban (Yeee jangan Ge'Er ye.....). Muakasih buat petuah-petuah, motivasi, doa dan pengertiannya selama ini. Makasih juga udah mau dengerin curhat-curhatnya Nana dan kasih solusi yang terbaik untuk masalah-masalahnya Nana.

Kakak Ipar semata wayang, makasih ya mas untuk doa dan motivasinya selama Nana ngerjain skripsi.

Ardafa keponakan tante yang paling jelek, tunggu tante di rumah ya sayang.....

Si Bollu (Alm.) yang sangat aku sayangi, makasih udah jadi teman setiaku selama 11 tahun ini. Kamu adalah semangat, inspirasi dan motivasi buat aku. Kamu adalah alasan kenapa aku selalu ingin pulang, makasih buat semuanya—aku yakin kamu lebih bahagia di sana.

Untuk segenap Civitas Akedemika Kost Pondok Wahyu, ucapan terima kasih buat:

1. Yang terhormat **Mas Koko** dan **Mas Anton**, thanks udah jadi bapak kost yang baik dan pengertian selama ini.
2. Yang tersayang **Mbak Sarti**, makasih banyak untuk doa, semangat dan kasih sayang yang Mbak Sarti kasih buat aku.
3. Yang terhormat **Mbak Ani**, makasih juga ya ngobrol sama Mbak

4. Keluarga besar Kost Pondok Wahyu:

- **Sari, Novi, Ina, Ira, Ika, Vika N' Endah**, "Ayo semangat kuliahnya.... Biar cepet selesai N' cepet dapet kerja, Amien".
- To My Little Family:
 - **Mbak Imenk:** "Ayo semangat dunk skripsinya, jangan diundur-undur lagi. Belanda udah deket noh.....".
 - **Tante Anna:** "Eling-eling, kiamat wis perek_wis ra nana waktu maning nggo main poker. Semangat!!! Km pasti bisa nyLese'in problematika cintamu, otre?!".
 - **Cumir:** "Sabar yo nduk, smua pasti ada jalan keluarnya. Yakin aja kLo Allah lagi nyiapin yang terbaik buat kamu".
 - **Lilin:** "Semangat ya nduk kuliahnya, tetaplah jadi anak baik N' imoet di antara temen-temenmu yang bringas_he he".
 - **Eple:** "Kaya'nya km wajib ikut les ngomong dech, biar orang-orang nggak pada operasi kuping tiap kali abis dengerin kamu ngomong_he he Piss".
 - **Nobun:** "Semangat Bun, akhirnya bisa juga kamu nentuin sikap. Selamat ya, kamu pasti seneng banget—karena nggak ada lagi yang ngomelin kamu klo kamu nakal".
 - **Ichut:** "Belajarlah sosialisasi sama temen-temen yang lain ya Chut, karena cuma mereka yang kamu punya di perantauan ini (ce' iLeeee)".

Kalian semua adalah tempat aku pulang N' berbagi suka dan duka, Thanks buat saat-saat bahagia (tak terlupakan) yang selalu aku rasain tiap hari bersama kalian. LuV U All.....

Genk "Gaul Tanggung":

1. **Dian:** "Semangat Cepet aku yakin pasti kamu dapat yang terbaik untuk

2. **Diendha:** "Siap-siap Din, abis wisuda persiapin diri untuk dapet IJABSAH".
3. **Ulan:** "Kamu adalah satu-satunya temenku yang lulus seleksi alam, ketika yang lain sibuk dengan urusan masing-masing—kamu masih *stay with me*. Special thanks to Wulan, untuk setiap tawa, tangis, marah, haru, benci, kecewa, senang dan bahagia yang yang udah kita lewatin bersama".
4. **Nia:** "Ayolah Ni, jangan nyerah gitu dunk—kita semua juga pernah ngerasain saat-saat sulit kaya yang kamu rasain (bahkan lebih). Kali ini kamu pasti bisa, SEMANGAT!!!!!!".
Makasih buat semuanya yang udah kita lewatin bersama, kalian adalah temen-temen terbaik yang pernah aku punya. Sukses Buat Kita Semua.....
Amien.

Temen-Temenku Yang Ada di Mana-Mana:

- **Dyan RSYP:** "Makasih buat doa N' motivasinya. Hayooo, jangan pacaran teyus (he he...). Ayo semangat selese'in kuliahnya, biar cepet-cepet jadi bu Dokter. Aku yakin kamu pasti jadi orang sukses, Amien".
- **YR Wahyudi:** "Makasih Yu, buat masukan referensi yang selalu *Up To Date* yang kamu kasih ke aku. Aku nggak tau gimana cara ngucapin maaf sekaligus terimakasih yang sebesar-besarnya karena aku selalu merepotkanmu dengan curhat-curhatku. Pokoke Thanks for ALL yo yu, Sukses Buat semua cita-citamu".
- **Abang Rahmad:** "Makasih banyak ya Bang buat doa N' dukungannya. Abang emang temen yang super baik, semoga Allah kasih yang terbaik untuk Abang. Ayo Bang, SEMANGAT kuliahnya—Jogja udah bosen sama Abang (he he Piss)".
- **Saudaraku Pukron:** (eh salah, Furqon maksudnya) "Makasih Bro untuk doa yang selalu dipanjatkan demi kesuksesan saudarimu ini. Makasih

juga, untuk masukan-masukan N' petuah-petuah yang sedikit membuka pikiranku tentang makna SARJANA".

- **Riza:** "Meskipun kamu jauh, tapi kamu rajin banget nanyain perkembangan skripsiku. Thanks banget buat doa dan motivasi yang selalu kamu kasih buat aku. SEMANGAT za, ayo cepet selese'in skripsinya biar bisa nyusul aku N' Ulan".
- **The Special One** (yang katanya sayang ma aku, Ce iLeee): "Makasih banyak buat doa N' pengertiannya untuk nggak ganggu waktuku selama aku ngerjain skripsi".

Temen-Temen KOMAHI-ers:

1. Untuk Kakak-Kakak Senior KOMAHI Angkatan 2000-2002, meskipun hampir nggak pernah ketemu, tapi terima kasih atas masukan N' bimbingannya selama di KOMAHI.
2. Untuk Kakak-Kakak KOMAHI Angkatan 2003: Mas Yusra, Mbak Wiwin, Mbak Wulan "Say", Mbak April, Mbak Nope, Mas Hari, Mas Yudi "Sholeh", Mas Iman (Alm.), Mas Agung, Mas Rizki, Mas Aidil, Om Yudi Arfan, Boz Rofi, Vonsoe, Mbak Kiki, Mbak Fitri, Mbak Lidya, Mbak Ajenk. Aku salut banget buat kekompakan kalian, makasih banget buat semua petuah N' bimbingannya, juga makasih banget udah jadi kakak-kakak terbaikku selama aku di KOMAHI. Luv U All.....
3. Teman-teman seperjuanganku di KOMAHI 2004: Adi, Hilda, Dewi (Tretew), Wulan, Anwar (Anw), Fery (Mpenk), Dimas (Dimpy), Dodo, Inggou, Rangga, Raja, Wahyu, Heri, Patria, Selo, Gito, Yayyin, Joko, Putri, Evi, Nisa, Rina, Dewanthi, Fitri (Petronk), Dinda, Dian. Makasih banget buat kebersamaan kita selama di KOMAHI, I LoVe U All..... Sukses Buat Kita Semua, Amien.
4. Temen-Temen KOMAHI Angkatan 2005: Tatas, Nisa, Aci, Lilin, Fikri, Antin, Putri (Acha), Rantieh, Devi, Bintang, Imel, Natasya, Rani, Eha, Ditan, Novi, Zena, Rachma, Dedi, Eabd, Imel, Alfian (Delon), Irfan, Reza

Wowon, Fajar, Fazrin (Azien), Barruni, Jiyan, Bram, Rindu, Wanda, Wanda "Satria". Ayo SEMANGAT!!!! Kasih yang terbaik buat KOMAHI di akhir kepengurusan kalian, ini kesempatan kalian puas-puasin berkegiatan di KOMAHI sampai nanti akhirnya kalian kembali ke habitat masing-masing sebagai *The Real Student* yang disibukkan dengan urusan kuliah, magang N' skripsi.

5. Temen-Temen KOMAHI Angkatan 2006: Eriek (Ricci), Lisdy, Abel, Ready (Coboy), Arsyi, Emma, Wanto, Navhat, Nurul, Tri Widarta, Zohratul, Delina, Henny, Ika, Lale, Mia, Jessy, Riana, Yolla, Ari, Adit, Fany, Rizki (Kimau), Ery, Qurrotul, Jenggis, Dwi Adinda, Yusda, Mariska, Yudha, Rita, Siti Khadijah (D). Ayo, ayo, SEMANGAT dunk..... Kalian udah punya adik-adik 2007, jangan minta dimanja terus—karena udah waktunya buat kalian belajar mengayomi dan membimbing temen-temen baru di 2007.

Terima kasih untuk semua pihak yang sudah membantu studi saya di kampus tercinta "Universitas Muhammadiyah Yogyakarta", mohon maaf klo ada nama nama kelain N' nggak ketulis di sini

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Motto	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih	vii
Daftar Isi	xii

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Alasan Pemilihan Judul	1
	B. Tujuan Penulisan	2
	C. Latar Belakang Masalah	3
	D. Pokok Permasalahan	9
	E. Kerangka Dasar Teori	9
	F. Hipotesa	15
	G. Jangkauan Penelitian	16
	H. Metode Penelitian	17
	I. Sistematika Penulisan	17

BAB II **DINAMIKA HUBUNGAN IRAN DAN**

A. Hubungan Iran dan Indonesia Sebelum Resolusi DK PBB	
1747	20
1. Pada Masa Kepemimpinan Hashemi Rafsanjani	20
2. Pada Masa Kepemimpinan Mohammad Khatami	26
B. Hubungan Iran dan Indonesia Pasca Resolusi DK PBB	
1747	30

BAB III

POLITIK LUAR NEGERI DAN DINAMIKA

PENGEMBANGAN NUKLIR IRAN	40
A. Sistem Politik di Iran	41
B. Sejarah Pengembangan Nuklir Iran	49
1. Pengembangan Nuklir Iran Sebelum Revolusi Islam	
Iran	49
2. Pengembangan Nuklir Iran Pasca Revolusi Islam	
Iran	52
C. Resolusi DK PBB 1747	57
1. Latar Belakang Dikeluarkannya Resolusi DK PBB	
1747	57
2. Dukungan Indonesia Terhadap Resolusi DK PBB	
1747	64
3. Reaksi Iran Terhadap Resolusi DK PBB 1747	70

BAB IV

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN IRAN TETAP MENTAGA HIRINGAN DIPLOMATIK DENGAN

INDONESIA PASCA PENANDATANGANAN RESOLUSI

DK PBB 1747	76
A. Pertimbangan Iran Menjaga Hubungan Diplomatik dengan Indonesia Pasca Penandatanganan Resolusi DK PBB 1747	77
1. Iran Meminta Dukungan Indonesia Perihal Pengembangan Nuklirnya	81
2. Kepentingan Investasi Iran di Indonesia	89
3. Keinginan Iran Untuk Mengembangkan Idiologi Syi'ah di Indonesia	93
B. Perhitungan Rugi Iran Tidak Menjaga Hubungan dengan Indonesia Pasca Penandatanganan Resolusi DK PBB No 1747	105
C. Pandangan dan Citra Baik Indonesia di Mata Iran	106
BAB V KESIMPULAN	111
DAFTAR PUSTAKA	117
TAMBAHAN	121